

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Peran Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pengayoman ditunjukkan sebagai fasilitator dengan menyediakan program bimbingan belajar terhadap anak prasejahtera di Demaan Kaligelis Kudus. Dalam hal ini, PKBM Pengayoman melakukan pembinaan dan pendampingan sehingga hasil perubahan positif terhadap pembentukan karakter anak prasejahtera, seperti kemampuan dalam menumbuhkan sikap religius, nasionalisme, mandiri, gotong royong, dan integritas. Keberhasilan diwujudkan melalui pelaksanaan bimbingan belajar dengan cara menggunakan metode belajar yang mengintegrasikan pada nilai-nilai karakter, seperti metode ceramah atau cerita tentang kisah teladan untuk memberikan contoh-contoh baik dalam diri anak. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan motivasi, semangat, dan pengajaran yang baik sehingga dapat diterima serta diterapkan oleh anak prasejahtera.

Kenyataan di lapangan bahwa PKBM Pengayoman masih mengalami kendala dalam pembentukan karakter anak prasejahtera. Pertama adalah lingkungan anak yang kurang mendukung dalam pembiasaan keseharian, terutama terkait dengan etika atau kesopanan anak baik dari segi berbicara ataupun berperilaku. Kedua, anak prasejahtera seringkali susah untuk termotivasi mengikuti tambahan pengajaran terkait dengan bimbingan karakter. Ketiga, pengajar yang kesulitan dalam menyusun strategi atau metode pembelajaran yang efektif. Keempat, fasilitas penunjang pembelajaran yang kurang memadai, sehingga muncul ketidaknyamanan anak dalam belajar.

B. Saran

Dengan mengacu pada penelitian yang dituju peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang perlu dituntaskan secara tepat. Sebagaimana dengan kepentingan metode dan pendekatan untuk menangani masalah, maka dalam hal ini peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Kedinasan

PKBM Pengayoman sebagai suatu lembaga pendidikan non formal menjadi bagian yang memiliki peran penting atas terciptanya tujuan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka dalam rangka mendorong proses pembelajaran secara lebih

efektif, pentingnya bantuan terhadap lembaga pendidikan. Terkait dengan kedinasan agar lebih peka dan memberikan sumbangsih dengan tujuan agar menciptakan jalannya proses lembaga pendidikan yang efektif dan mampu memberdayakan potensi anak didik agar berkualitas.

2. Pengajar

Sebagai seorang aktivis mahasiswa, memang memiliki tugas yang tidak hanya sekedar berdiam dan bergerak seperlunya. Namun lebih dari itu juga perannya dalam berinovasi sebagai upaya terciptanya kehidupan bermasyarakat yang layak dan baik bagi orang yang memiliki keterbatasan atau kurang beruntung. Maka salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan bantuan dan perhatian terhadap lembaga pendidikan di lingkungan masyarakat.

3. Orang tua

Orang tua menjadi komponen utama yang memiliki pengaruh besar dalam mendukung dan membimbing anak dalam belajar. Tidak hanya itu, orang tua juga menjadi pendidik pertama terhadap anaknya, maka dalam menjalankan perannya harus mampu membentuk pondasi anak agar lebih berkembang dengan lebih baik.

4. Peneliti berikutnya

Para peneliti berikutnya agar fokus mengkaji permasalahan dengan lebih menekankan pada pentingnya pendidikan karakter dalam pendidikan nonformal PKBM. Mengingat masih rendahnya kesadaran akan menerapkan pendidikan karakter sehingga perlu penguatan lebih lanjut.